



Analisis Tone Warna Dalam Sinematografi Dalam Menciptakan Efek Bahagia Pada Film Dokumenter “ Permata Di Tengah Danau Toba” Sutradara Andi Hutagalung

Teruna Satria Putra

Universitas Potensi Utama

Dani Manesah

Universitas Potensi Utama

Alamat: JL. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Tanjung Mulia, Tj. Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 20241

Korespondensi : terunasatria23@gmail.com

Abstract. *This research investigates the role and impact of the use of color tones in documentary films. Through analysis of a number of leading documentary films, this study aims to understand how choosing color tones can influence the audience's experience and convey messages more effectively. The research results show that color tones can create atmosphere, highlight themes, and influence audience emotions. These findings provide additional insight for ocumentary filmmakers to enhance the power of their visual narratives through intelligent use of color palettes*

Keywords: *Color Tone, Documentary, Visual Narrative*

Abstrak. Penelitian ini menyelidiki peran dan dampak penggunaan tone warna dalam film dokumenter. Melalui analisis terhadap sejumlah film dokumenter terkemuka, studi ini bertujuan untuk memahami bagaimana pemilihan tone warna dapat memengaruhi pengalaman penonton dan menyampaikan pesan secara lebih efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tone warna dapat menciptakan atmosfer, menyoroti tema, dan memengaruhi emosi penonton. Temuan ini memberikan wawasan tambahan bagi pembuat film ocumenter untuk meningkatkan kekuatan naratif visual mereka melalui penggunaan cerdas dari palet warna.

Kata kunci Tone warna, Dokumenter, Naratif Visual.

PENDAHULUAN

Teknik Sebagai elemen dasar dalam analisis, maka pewarnaan dalam desain film ini dapat dijabarkan dengan menggunakan pembagian skema warna. Warna memiliki tiga komponen utama yaitu hue (warna itu sendiri), saturation (intensitas dari warna) dan value (gelap terangnya pencahayaan dari warna). Pengertian skema sendiri adalah suatu bentuk rancangan atau kerangka yang secara garis besar dapat memuat gambaran umum tentang bagaimana suatu maksud dan tujuan dapat tercapai, tentunya dalam skema ini tidak dijelaskan rencana yang rinci, terutama dalam industri film dokumenter tidak selalu berbentuk formal. Pengertian skema warna atau harmoni warna menurut Johannes Itten (The Elements of Color, 1970)

Istilah warna dalam ilmu pengetahuan banyak memiliki arti yang berbeda-beda. Warna yang terkait dengan cahaya (stimulus) daripada persepsi (respon) memiliki nilai hue, saturation, dan brightness. Hue dapat disebut sebagai warna kromatik. Khroma yang dimaksud adalah kombinasi antara saturasi dan intensitas warna seperti terang dan gelap. Dalam film warna

memiliki peranan yang sangat penting. Warna dapat membangun mood audience dalam menonton sebuah film dan warna juga memiliki interpretasi tersendiri di dalam sebuah film. Warna dalam sebuah film memiliki berbagai jenis warna kontras. Kontras merupakan perbedaan warna secara jelas seperti gelap terang. Kontras ini terdiri dari kombinasi warna-warna yang ada pada lingkaran warna letaknya berseberangan secara langsung, atau tiga warna yang membentuk segitiga seperti merah, kuning biru, atau bila empat warna terdiri dari kuning, biru hijau, ungu, merah.

Film permata di tengah danau toba ini bercerita tentang kisah anak-anak dari pulau samosir yang sangat bersemangat dan bertekad untuk mendapatkan pendidikan yang layak, hingga suatu saat beberapa pemuda di kampung mereka berinisiatif untuk membuat pondok belajar untuk anak-anak kampung mereka walaupun perjuangan pemuda-pemuda ini tidak mudah karena harus membawa buku-buku dari luar kampung dan diremehkan oleh orang tua anak-anak tersebut.

Penelitian analisis tone warna dalam sinematografi dalam menciptakan efek bahagia pada film dokumenter “ permata di tengah danau toba” sutradara andi hutagalung ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tone warna dalam sebuah film agar film tersebut menjadi lebih berwarna. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tone warna, produser film dan sutradara dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menciptakan karya yang lebih kuat dan memuaskan dari segi estetika dan naratif.

KAJIAN TEORITIS

Untuk mendukung penelitian penulis mengambil beberapa contoh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya sebagai berikut :

1. Dalam Jurnal dari PRADIPTA MUHAMMAD ILHAM dari Institut Seni Indonesia Surakarta dengan judul " PENGGUNAAN WARNA ANALOGOUS DALAM FILM DOKUMENTER KLAKAH-KLAKAH JONO Jurnal ini berisi tentang membahas tentang penggunaan warna analogous dalam sebuah film dokumenter yang berjudul “ klakah – klakah jono” sutradara. Persamaan jurnal terdahulu dengan yang peneliti buat ialah sama sama menjelaskan tentang tone warna pada sebuah film.
2. Jurnal dari Naldo yanuar heryanto dari universitas Pelita Hrapan dengan judul ANALISIS WARNA PADA FILM ANIMASI “THE GARDEN OF WORDS” KARYA MAKOTO SHINKAI jurnal ini berisi tentang analisis warna pada sebuah film animasi. Persamaan jurnal terdahulu dengan yang peneliti teliti ialah sama sama menjelaskan tentang penggunaan warna pada film. Perbedaannya ialah jurnal terdahulu menganalisis

tentang film animasi sedangkan peneliti menjelaskan tentang film dokumenter.

3. Jurnal dari Bagas Tio Rizki dari Universitas Seni Indonesia Yogyakarta dengan judul “Implementasi Warna Untuk Menciptakan Nuansa Dan Suasana Pada Sinematografi Film Fiksi Berjudul “RELUNG” “ Jurnal ini berisi tentang penggunaan warna pada sebuah film fiksi untuk menciptakan tontonan yang mengutamakan warna dan unsur visual sebagai pembawa pesan pada setiap adegan. Persamaan jurnal terdahulu dengan yang peneliti teliti ialah sama sama menjelaskan tentang penggunaan warna pada film agar menambah daya tarik visual. Perbedaannya jurnal terdahulu dengan yang peneliti teliti ialah jurnal terdahulu menjelaskan tentang penggunaan warna pada film fiksi sedangkan yang peneliti teliti tentang penggunaan warna pada film documenter.
4. Jurnal dari Dian Retno Ariani dari universitas Politeknik Negeri Batam yang berjudul “ Penerapan Teknik Color Grading Dan Musik Scoring Pada Tahap Paska Produksi Film Horor “ Waktu Terlarang “ yang berisi tentang penerapan color grading untuk membangun karakter dari sebuah film horror. Persamaan jurnal pendahulu dengan yang peneliti teliti ialah sama sama menjelaskan tentang warna. Perbedaannya ialah jurnal terdahulu menggunakan film horror sebagai bahan analisis sedangkan yg peneliti teliti tentang film dokumenter.
5. Jurnal dari Ann Marie Ramadhania Nalapraya dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan judul “ Efek Warna Terhadap Emosi Dalam Penciptaan Film Animasi Eksperimentasi” TARING” Jurnal ini berisi tentang pengaruh warna pada film animasi 2D untuk mendalami seberapa significant peran warna pada emosi yang dirasakan oleh penonton dan fungsi warna tersebut secara psikologis. Persamaan jurnal pendahulu dengan yang peneliti teliti ialah sama sama menganalisis tentang pengaruh warna pada film. Perbedaannya ialah jurnal terdahulu menggunakan film 2D yang berbentuk potongan foto dan stop motion sedangkanyang peneliti teliti merupakan film 3D.

Adapun teori yang digunakan untuk mewujudkan konsep yang diciptakan oleh penulis yaitu menggunakan teori David Brewster dimana terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan agar analisis tone warna yang akan dilakukan mempunyai nilai sinematik yang baik diantaranya yaitu:

1. Primary Colour

Primary Color meliputi warna merah, kuning, dan biru. Warna ini tidak bisa didapatkan dari menggabungkan warnawarna lainnya, namun warna lain dapat digabungkan dengan warna primer. Secondary Color

2. Secondary Color

Secondary Color atau warna sekunder tercipta dari menggabungkan dua warna primer. Warna ini tercipta diantara warna primer yang saling bertemu. Berikut beberapa warna sekunder yaitu, jingga, hijau, dan ungu.

3. Secondary Color

atau warna sekunder tercipta dari menggabungkan dua warna primer. Warna ini tercipta diantara warna primer yang saling bertemu. Berikut beberapa warna sekunder yaitu, jingga, hijau, dan ungu.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang memberikan ruang untuk eksplorasi mendalam terhadap pemahaman praktisi editing tentang penggunaan tone warna dalam menciptakan suasana senang pada film "Permata Di Tengah Danau Toba."

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah studi kasus, fokusnya terarah pada kasus tunggal yaitu film " Permata Di Tengah Danau Toba." Pendekatan studi kasus dianggap sesuai untuk menggali pemahaman mendalam tentang penggunaan tone warna yang tepat hingga menciptakan tone warna yang khas dalam satu karya film..







3. Subjek Penelitian







Subjek penelitian melibatkan praktisi sinematografi yang terlibat langsung dalam produksi film " Permata Di Tengah Danau Toba " termasuk sutradara, sinematografer, dan anggota tim kamera lainnya.


Teknik Pengumpulan Data

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan praktisi di bidang editing yang terlibat dalam produksi film " Permata Di Tengah Danau Toba " Pertanyaan wawancara akan difokuskan pada penjelasan praktisi editing tentang mengapa mereka menggunakan tone warna tersebut dalam film ini. Wawancara mendalam adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan mengeksplorasi pengalaman, pandangan, dan pemahaman individu terhadap suatu fenomena. Dalam konteks penelitian mengenai analisis penggunaan tone warna pada film " Permata Di Tengah Danau Toba " wawancara mendalam akan digunakan untuk mendapatkan perspektif dan wawasan yang mendalam dari praktisi sinematografi yang terlibat dalam produksi film tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

NO	SCENE	WARNA & TONE	RINCIAN
1	 <p>Time : 00:46</p>	<p>Tone: Dingin</p> <p>Warna: Biru</p>	Nampak 3 orang anak – anak sedang berenang di laut dengan wajah yang sangat gembira sama seperti karakteristik warna biru yaitu sejuk , damai dan senang
2	 <p>Time : 02:39</p>	<p>Tone: Hangat</p> <p>Warna: Coklat, Putih, merah , Hitam</p>	Nampak 3 orang anak sedang salaman kepada ibunya sebelum mereka pergi ke sekolah Nampak di foto mereka pergi ke sekolah dengan hati gembira dan sangat bersemangat sama seperti karakteristik warna yang ada di scene tersebut yang jika digabungkan memiliki arti cinta, kebersamaan, suci dan bersih.
3.	 <p>Time : 04:08</p>	<p>Tone: Hangat</p> <p>Warna: Hijau</p>	Beberapa anak sedang bermain kejar-kejaran dengan sangat gembira di sebuah lapangan. Warna hijau memiliki karakteristik ketenangan dan kedamaian.
4.	 <p>If you don't write it, then something happens to you.</p> <p>Time : 04:35</p>	<p>Tone: Hangat</p> <p>Warna: Merah, Putih, Coklat</p>	Seorang pemuda sedang mengajar anak-anak sambil bercanda agar pelajaran menjadi lebih nyaman bagi anak-anak tersebut. Sesuai dengan karakteristik warna nya yaitu: cinta, kebersamaan, kebersamaan dan suci.
5	 <p>We were looking at how to get around</p> <p>Time : 08:21</p>	<p>Tone: Hangat</p> <p>Warna: Merah, Putih, Coklat</p>	Seorang pemuda sedang membaca sebuah buku dengan seorang anak dan mereka Nampak bahagia. sesuai dengan karakter warna merah yang mendominasi yaitu kebahagiaan.
6	 <p>Time : 8:35</p>	<p>Tone: Dingin</p> <p>Warna: Putih, hitam , hijau</p>	Beberapa anak-anak sedang membaca buku yang dibawa oleh pemuda tersebut, mereka terlihat sangat serius dalam membaca buku tersebut. Sesuai dengan karakteristik warna hijau yaitu perenungan.

7	 <p style="text-align: center;">Time : 10:41</p>	<p><i>Tone:</i> Hangat</p> <p><i>Warna:</i> hijau, Putih, kuning</p>	<p>Beberapa anak perempuan sedang menari dengan riang gembira sambil bercanda dengan teman lainnya. Sesuai dengan karakter warna hijau dan kuning yaitu kelincahan dan kesenangan.</p>
8	 <p style="text-align: center;">Time : 10:57</p>	<p><i>Tone:</i> Hangat</p> <p><i>Warna:</i> Merah, Putih, hijau</p>	<p>Seorang anak perempuan sedang bermain bola dengan beberapa anak laki- laki sambil tertawa bahagia. Sifat anak perempuan itu sesuai dengan karakteristik warna merah yaitu berani.</p>
9	 <p style="text-align: center;">Time : 11:06</p>	<p><i>Tone:</i> Hangat</p> <p><i>Warna:</i> Kuning, orange, biru,putih, merah</p>	<p>Anak-anak sedang mengobrol dengan wajah yang riang gembira.sesuai dengan karakteristik warna yang ada di scene tersebut yaitu semangat muda dan kelincahan.</p>
10	 <p style="text-align: center;">Time : 13:13</p>	<p><i>Tone:</i> dingin</p> <p><i>Warna:</i> Hitam, putih, orange</p>	<p>4 orang anak sedang mengobrol dengan temannya masing-masing dengan ekspresi tersenyum di sebuah perpustakaan.</p>
11	 <p style="text-align: center;">Time : 14:40</p>	<p><i>Tone:</i> Dingin</p> <p><i>Warna:</i> Hijau, Putih, abu- abu</p>	<p>3 orang anak perempuan sedang berjalan dengan background sawah yang sangat indah mereka merjalan sambil bernyanyi riang gembira.sesuai dengan karakter dari warna hijau dan putih yang mendominasi yaitu ketenangan dan steril atau bersih.</p>
12	 <p style="text-align: center;">Time : 15:02</p>	<p><i>Tone:</i> Dingin</p> <p><i>Warna:</i> Biru, hijau, putih</p>	<p>3 orang anak perempuan sedang berpose untuk di foto dengan latar belakang danau toba , ekspresi mereka sangat bahagia . sesuai dengan karakteristik warna hijau dan biru yaitu sejuk, damai dan tenang.</p>

13		<p><i>Tone:</i> Dingin</p> <p><i>Warna:</i> Coklat, biru, putih</p>	<p>Beberapa anak sedang bermain di danau toba dengan riang gembira ada yang bermain sampan dan ada juga yang berenang. Sesuai dengan karakteristik warna biru dan coklat yang mendominasi yang memiliki arti petualangan dan sejuk.</p>
----	---	---	---

KESIMPULAN

Melalui penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa analisis tone warna dalam sinematografi memainkan peran krusial dalam menciptakan efek bahagia pada film "Permata di Tengah Danau Toba". Pemilihan palet warna yang cerdas dan konsisten dapat meningkatkan daya tarik visual, menciptakan atmosfer yang hangat, dan merangsang perasaan positif penonton. Oleh karena itu, kesadaran terhadap aspek ini oleh pembuat film menjadi penting untuk memberikan pengalaman sinematik yang lebih mendalam dan memuaskan, serta memperkuat naratif film tersebut.

SARAN

1. Eksperimen dengan Variasi Warna Pembuat film dapat melibatkan diri dalam eksperimen lebih lanjut dengan variasi warna untuk mengeksplorasi cara-cara baru dalam menciptakan efek bahagia. Mengintegrasikan warna-warna yang mungkin kurang konvensional namun tetap kohesif dengan tema film dapat memberikan dimensi tambahan pada pengalaman penonton.
2. Kolaborasi dengan Pakar Psikologi Warna Menggandeng pakar psikologi warna dapat memberikan wawasan psikologis yang lebih mendalam tentang bagaimana warna-warna tertentu mempengaruhi perasaan dan emosi penonton. Ini dapat membantu pembuat film membuat pilihan warna yang lebih terinformasi dan memperkuat dampak emosional yang diinginkan.
3. Penyesuaian dengan Narasi Disarankan untuk mengintegrasikan tone warna dengan lebih teliti dalam setiap fase narasi. Pemilihan warna yang cerdas dapat dihubungkan secara kohesif dengan perkembangan cerita, meningkatkan kedalaman emosional penonton sepanjang alur film.

Dengan menerapkan saran-saran ini, pembuat film dapat lebih mengoptimalkan potensi tone warna dalam menciptakan efek bahagia pada film "Permata di Tengah Danau Toba," dan sekaligus memperkaya pengalaman penonton secara visual dan emosional.

DAFTAR REFERENSI

- Kumparan.com. (2022, 12 14). Dipetik 1 14, 2024, dari 5 filosofi warna hijau menurut psikologi dan berbagai aspek lainnya: <https://kumparan.com/berita-hari-ini/5-filosofi-warna-hijau-menurut-psikologi-dan-berbagai-aspek-lainnya-1zQpDp3GtA1>
- Christina Indri^{1*}, D. R. (Mei 2022 Bandung). Analisis pengaruh alur narasi terhadap komposisi dan color grading pada film " THE FRENCH DISPATCH" (2021), 4-9.
- Dian Retno Ariani, F. N. (1 juli 2021 Batam). Penerapan Teknik Color Grading dan Musik Scoring Pada Produksi Film Horor “Waktu Terlarang”, 5-12.
- Heryanto, N. Y. (2019 tangerang). Analisis warna pada film animasi "THE GARDEN OF WORDS" karya matoko sinkai, 3-8.
- Hutagalung, A. (Sutradara). (2012). Permata di tengah danau toba [Gambar Hidup].
- ILHAM, P. M. (2021 surakarta). Penggunaan warna analogous dalam film dokumenter klakah-klakah jono, 17-28.
- Nalapraya, A.-M. R. (2021 YOGYAKARTA). Efek warna terhadap emosi dalam penciptaan film animasi eksperimentasi " taring", 4-5.
- Rizki, B. T. (2021 YOGYAKARTA). Implementasi warna untuk menciptakan nuansa dan suasana pada sinematografi film fiksi berjudul " RELUNG", 14-17.
- Setiadi², S. R. (Oktober 2023). identifikasi skema warna pada color grading ssebagai pembagunan mood pada film animasi PIXAR" coco", 157-162.